

ANALISIS IMPLEMENTASI P5 DI SDN TANIPAH 2 KABUPATEN BARITO KUALA SEBAGAI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA

Nor Aisyah Rosalina

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Sosial dan Humaniora,

Universitas PGRI Kalimantan

Email:

Noraisyahrosalina12@gmail.com

Lili Agustina

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Sosial dan Humaniora,

Universitas PGRI Kalimantan

Email:

lili.agustina@upk.ac.id

Irni Cahyani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Sosial dan Humaniora,

Universitas PGRI Kalimantan

Email:

irnicahyano8091987@gmail.com

<https://ejournal.insightpublisher.com/index/GENIUS/>

Abstrak:

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini kepala sekolah, siswa dan wali kelas II SDN Tanipah 2. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 di SDN Tanipah 2 terdiri 3 tahapan: (1) Tahap perencanaan guru membuat tim koordinasi, tingkat kesiapan satuan pendidikan ada pada tahap utama. Guru memilih dimensi proyek yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri, tema yang dipilih yaitu tema kewirausahaan dengan alokasi waktu di hari Selasa, dan topik proyek tema sayurku, wujud tanggung jawab dan keberhasilanku. Guru membuat modul proyek, guru membuat strategi pelaporan dengan instrumen monitoring dan evaluasi. (2) Tahap pelaksanaan pertama pengenalan tanaman dalam penanaman dan perawatan. Kedua kontekstual, yaitu menyiapkan media tanam yang baik. Ketiga aksi siswa melakukan penanaman bawang dan juga perawatan terhadap tanaman, persiapan memanen dan mengemas daun bawang, pemanfaatan bawang untuk membuat telur dadar dan dijual. (3) Tahap kegiatan evaluasi guru melakukan observasi selama kegiatan dan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan dimensi, siswa menyusun portofolio dan penyusunan rapor P5.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi P5

Abstract:

This research is qualitative research with a descriptive approach. The research subjects were principals, students and class II homeroom teachers at SDN Tanipah 2. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of P5 at SDN Tanipah 2 consists of 3 stages: (1) The planning stage of teachers creating a coordination team, the level of readiness of the education unit at the main stages. The teacher chooses the dimensions of the project, namely the dimension of faith, devotion to God Almighty and having noble character and the dimension of independence, the theme chosen is the theme of entrepreneurship with time allocated on Tuesdays, and the project topic is my vegetable theme, a form of responsibility and my success. Teachers create project modules, teachers create reporting strategies with monitoring and evaluation instruments. (2) The first implementation stage is the introduction of plants in planting and care. The second is contextual, namely, preparing good planting media. The three students' actions involved planting onions and also caring for the plants, preparing to harvest and packaging the leeks, and using the onions to make omelettes and sell them. (3) In the evaluation activity stage, the teacher makes observations during the activity and uses instruments to monitor program implementation and evaluate the achievement of the Pancasila student profile related to dimensions, students compile portfolios and prepare P5 report cards.

Keyword: Analysis, Implementation, P5.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen integral yang tak dapat dipisahkan dari proses digitalisasi. Sistem pembelajaran yang proaktif memanfaatkan kemajuan teknologi digital dalam berbagai aspek, termasuk manajemen, kurikulum, metode, dan media pembelajaran (Ma'rufah, 2022: 18). Kegiatan proyek pada kurikulum merdeka yaitu salah satunya disebut dengan P5. Kegiatan P5 disebut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan dalam mengembangkan modul proyek dan menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, pada proyek P5 disesuaikan dengan memanfaatkan sumber daya alam di daerah masing-masing, dengan disesuaikan pada satuan pendidik, dan peserta didik butuhkan.

Hasil dari observasi di sekolah guru mengatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam kegiatan P5 terutama pada alur kegiatan P5, dikarenakan tidak adanya pelatihan sebelum melaksanakan kegiatan P5 di sekolah, serta karakter pada peserta didik masih belum sempurna seperti sifat mandiri, kreatif, dan lain-lain. Tujuan pada penelitian yaitu mendeskripsikan kegiatan perencanaan P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala, mendeskripsikan pelaksanaan P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala, dan mendeskripsikan evaluasi implementasi P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala.

P5 merupakan salah satu metode untuk mencapai tujuan pembentukan karakter Pancasila pada pelajar, yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk "mengalami pengetahuan" sebagai bagian dari proses pembentukan karakter, serta memberikan kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar. Harapannya, melalui program P5, pelajar akan terinspirasi untuk berkontribusi dalam memperbaiki lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan P5, peserta didik dapat memperkuat rasa percaya diri mereka dalam melakukan suatu karya, meningkatkan efikasi diri, dan menunjukkan minat mereka dalam bidang tertentu (Badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan, 2022).

Profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang akan didalami tertuang dalam enam dimensi kunci yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Tambunan dan Febrianti, 2023: 2). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu kegiatan yang dilakukan guru sebelum melakukan pelaksanaan proyek, dan hal ini dilakukan agar kegiatan proyek dapat berjalan dengan lancar agar sesuai dengan tujuan yang dicapai, ada beberapa tahapan perencanaan yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan, merencanakan dimensi, tema dan alokasi waktu, Menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek (Satria dkk., 2022 : 22).

Pada tahap pelaksanaan P5 ada beberapa contoh alur yaitu contoh alur proyek 1 terdiri pengenalan, konstektual, aksi, refleksi, dan tindak lanjut. Contoh alur 2 terdiri temukan, bayangkan, lakukan, dan bagikan. Contoh alur proyek 3 terdiri mengamati, mengidentifikasi, menggagas, memilih, dan merefleksikan (Satria, dkk.2022: 70-71). Pada tahap evaluasi ada beberapa prinsip yaitu evaluasi implementasi P5 menyeluruh, evaluasi implementasi P5 berfokus kepada proses dan hasil akhir, menggunakan berbagai bentuk asesmen yang dilakukan tersebar selama proses proyek, dan melibat sertakan peserta didik dalam evaluasi. Contoh dan alat metode evaluasi P5, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada tahap awal, tengah, dan akhir pelaksanaan, refleksi dan diskusi antara siswa dan guru, refleksi melalui pengamatan, dan memanfaatkan rubrik penilaian (Satria, dkk. 2022: 118-119).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan bagaimana implementasi P5 sebagai penerapan kurikulum merdeka di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 yang bertempat di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa dan wali kelas II SDN Tanipah 2.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari responden yaitu kepala sekolah, siswa dan wali kelas II SDN Tanipah 2 serta melibatkan observasi di sekolah, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lainnya seperti buku, penelitian terdahulu, dan jurnal ilmiah.

Teknik analisis data melibatkan tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang relevan dipilih, disajikan dalam bentuk uraian, dan kemudian disimpulkan berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, wali kelas II dan peserta didik kelas II SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala. Teknik yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung implementasi P5 di SDN Tanipah 2 sebagai penerapan pada kurikulum merdeka, observasi ini akan mencakup pengamatan mengenai penerapan P5 di sekolah SDN Tanipah 2. Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan percakapan langsung bersama kepala sekolah dan guru wali kelas II serta peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang implementasi P5 sebagai penerapan kurikulum merdeka. Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan terstruktur.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Informan	Tema Wawancara
Kepala Sekolah	1. Bentuk pelaksanaan P5 2. Upaya guru dalam pelaksanaan P5
Wali Kelas 2	1. Pelaksanaan kegiatan P5 yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi 2. Upaya guru dalam implementasi P5
Peserta Didik kelas 2	1. Respons peserta didik terhadap kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi P5

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti catatan hasil observasi, foto ketika kegiatan wawancara, hasil proyek siswa, serta catatan atau laporan yang telah disiapkan oleh guru atau sekolah mengenai implementasi P5. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tambahan dan mendukung dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh badan standar, kurikulum, dan asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia, dijelaskan bahwa dalam alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada lima tahapan, yaitu pertama membentuk tim fasilitator, kedua mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan, ketiga merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, keempat menyusun modul proyek, dan yang kelima merancang strategi pelaporan (Satria, dkk. 2022 : 22).

a. Membentuk Tim Fasilitator

Sesuai dengan modul panduan P5 bahwa pentingnya membentuk tim fasilitator agar memudahkan dalam pelaksanaan P5 akan tetapi di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala belum ada memiliki tim fasilitator. Meskipun begitu antar guru saling membantu selama kegiatan P5 berlangsung, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru mengenai pembelajaran kurikulum merdeka, dan para guru masih belajar melalui kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka dan juga aktif akses platform (PMM).

b. Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Mengenai tingkat kesiapan satuan pendidikan, di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala untuk tingkat kesiapan berada pada tahap awal, sesuai dengan modul panduan P5 bahwa tahapan kesiapan satuan pendidikan itu ada tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan, dimana tingkat kesiapan satuan pendidikan di SDN Tanipah 2 masih ditahap awal dikarenakan pada kurangnya informasi atau pelatihan-pelatihan mengenai kegiatan P5, konsep dari kegiatan proyek belum dipahami oleh guru, akan tetapi guru berinisiatif sendiri dalam menggali informasi mengenai kegiatan P5 melalui internet atau melalui platform resmi (PMM). Hal ini sesuai dengan yang ada di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala para guru belum melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

c. Merencanakan Dimensi, Tema dan Alokasi Waktu

Sesuai dengan wawancara dengan Wali Kelas II dalam merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5, di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala untuk tema P5 pada tahun ajaran 2023/2024 di semester satu gaya hidup berkelanjutan dan pada semester duanya adalah kewirausahaan, yang mana masing-masing tema memiliki satu topik. Tema yang dibuat berbeda antara semester satu dan dua, karena menurut guru alangkah bagusnya bila berbeda tema dalam satu tahun pembelajaran sehingga peserta didik bisa mempelajari banyak tema.

Menurut Hadiansah, (2022: 130-134) untuk SD/MI untuk 2 proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan 2 tema yang berbeda dan setiap tahunnya pembelajaran proyek boleh dilakukan secara berulang jika masih relevan atau bisa diganti tema yang lainnya agar mengeksplor tema yang lainnya. Alokasi waktu P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala di kelas II dilakukan setiap minggu sekali di setiap hari selasa, namun pada kenyataannya waktu yang ditentukan bisa berubah jadi menurut guru di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala untuk waktu pelaksanaan proyek ini fleksibel.

d. Menyusun Modul Proyek

Berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek bahwa dalam membuat modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada empat komponen, yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen (Satria dkk., 2022 : 22). Kemudian guru dibebaskan untuk membuat sendiri memilih dan memodifikasi modul yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik. SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala guru menggunakan modul dari pemerintah untuk referensi yang diubah sesuai dengan kondisi peserta didik di modul ajar yang dibuat oleh guru kelas II.

e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek

Berdasarkan modul panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan merancang strategi pelaporan proyek menggunakan alat instrumen yang sudah disiapkan dalam bentuk rubrik yang di dalamnya untuk monitoring pelaksanaan program dan evaluasi P5 dibuat sesuai dengan dimensinya, LKPD, asesmen formatif asesmen sumatif. Selain itu bentuk pelaporan dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor proyek.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tahap pelaksanaan P5 kelas II SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala dilakukan dengan, tahap persiapan guru kelas II melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan dengan dewan guru, sosialisasi kegiatan dengan wali peserta didik dan peserta didik, membuat instrumen/asesmen evaluasi dan menyiapkan alat dan bahan. Hasil wawancara peneliti dengan Wali Kelas II bahwa pada pelaksanaan P5 di bagi dengan beberapa tahap sebagai berikut.

a. Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan merupakan tahap paling pertama yang dilaksanakan pada kegiatan P5 yang bertujuan mengenali dan memahami kegiatan proyek apa yang sedang dilaksanakan. Pada tahap pengenalan dilakukan selama empat kali pertemuan bahwa selama empat minggu tahap pengenalan proyek. Selanjutnya pada tahap pengenalan pada minggu pertama wali kelas II memberikan materi melalui video menggunakan LCD dengan materi benda hidup dan tak hidup dengan di akhiri dengan wali kelas mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar untuk melakukan identifikasi mengenai benda hidup dan tak hidup di luar kelas.

Pada tahap pengenalan minggu kedua yaitu melakukan identifikasi mengenai bagian-bagian tanaman. Guru mengajak peserta didik berdiskusi dan mengamati lingkungan sekitar mengenai bagian-bagian tanaman dan fungsinya kemudian di akhirnya peserta didik membuat gambar mengenai tanaman yang ditemukan dan menyebutkan bagian-bagiannya. Tahap pengenalan minggu ketiga yaitu guru menayangkan video dan gambar mengenai macam-macam tanaman dan diakhiri dengan peserta didik menjalankan misi yaitu mengelompokkan berbagai tanaman dan menjelaskan dasar pengelompokannya. Pada tahap pengenalan terakhir pada minggu keempat yaitu guru menayangkan video atau gambar mengenai pemanfaatan sayur dan hasil olahan sayur.

b. Tahap Konstektual

Pada tahap konstektual guru mengajak peserta didik melihat video cara menyiapkan media tanam yang baik dan berdiskusi mengenai ciri-ciri media tanam yang baik.

c. Tahap Aksi

Pada tahap aksi pada proyek ini yaitu guru membimbing peserta didik melakukan penanaman dan juga perawatan pada bawang yang telah ditanamnya, kemudian peserta didik mencatat hasil pengamatannya tiap hari dalam LKPD. Dalam satu minggu terhitung tahap penanaman bawang selanjutnya yaitu memanen dan mengemas daun bawang hasil dari menanam bawang dan pada tahap aksi ini peserta didik menjual dari hasil tanamannya yaitu membuat telur dadar dari hasil pemanfaatan daun bawang.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi guru membagikan lembar refleksi kepada peserta didik dan menuliskan refleksi sepanjang mengerjakan proyek dan dibantu oleh guru, kemudian guru menyiapkan asesmen sumatif melalui LKPD mengenai topik yang diangkat yakni tumbuhan dan sayuran agar dapat mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik

e. Tindak Lanjut

Pada tindak lanjut penyusunan portofolio peserta didik memilah hasil dokumentasi kegiatan selama proyek, peserta didik menyusun portofolio dengan bimbingan guru dan di akhiri dengan perayaan hasil belajar yaitu mempresentasikan pengalaman karya ketika melakukan proyek sayurku kebahagiaanku dengan bahasa mereka sendiri.

Langkah-langkah kegiatan P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala khususnya kelas II memiliki kesamaan dengan contoh alur proyek 1 di modul panduan pengembangan P5 yaitu pengenalan, konstektual, aksi, refleksi, dan tindak lanjut (Satria dkk., 2022: 70-71).

3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi implementasi P5 ada beberapa contoh yang dipaparkan di modul panduan pengembangan P5 diantaranya refleksi awal, tengah, dan akhir, refleksi dan diskusi dua arah, refleksi melalui pengamatan dan pengalaman peserta didik, refleksi menggunakan rubrik, laporan perkembangan peserta didik dan guru menggunakan beberapa alat dan metode tidak semua alat dan metode evaluasi guru laksanakan pada kegiatan proyek di SDN Tanipah 2 hanya ada beberapa saja yang digunakan sebagai berikut.

- a. Guru menggunakan lembar refleksi diakhiri kegiatan P5 yang bertujuan untuk mengukur pencapaian dari peserta didik mengenai proyek serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan guru membuat lembar refleksi sendiri sesuai dengan dimensi yang dikembangkan.

- b. Guru memanfaatkan rubrik yang sudah tersedia di dalamnya untuk monitoring pelaksanaan program dan evaluasi P5 dibuat sesuai dengan dimensinya, merancang rapor proyek yang akan menjadi penilaian akhir rapor proyek khusus untuk proyek saja.
- c. Refleksi melalui pengamatan dan pengalaman peserta didik penyusunan portofolio kemudian memilah hasil dokumentasi kegiatan selama proyek, peserta didik menyusun portofolio dengan bimbingan guru dan di akhiri dengan perayaan hasil belajar yaitu mempresentasikan pengalaman dan karya ketika melakukan proyek sayurku kebahagiaanku dengan Bahasa mereka sendiri.

Walaupun ada ketidak sesuaian di tahap evaluasi ini, tetapi lepas dari kekurangan ini implementasi P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala memberikan dampak yang baik bagi peserta didik, hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang bersyukur dengan ciptaan tuhan dan menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala dalam penerapan kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa pada pengimplementasian P5 di kelas II dilakukan dengan memperhatikan alur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap perencanaan sekolah tidak membentuk tim fasilitator, tingkat kesiapan satuan pendidikan ada pada tahap awal. Guru menentukan dimensi proyek yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri, tema yang dipilih yaitu tema kewirausahaan dengan alokasi waktu seminggu sekali di hari Selasa, dan untuk topik proyek tema sayurku, wujud tanggung jawab dan keberhasilanku. Guru membuat modul proyek, guru membuat strategi pelaporan dengan instrumen monitoring dan evaluasi. Ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan buku pedoman P5 yaitu pihak sekolah yang tidak membentuk tim fasilitator, dan guru tidak membuat modul proyek sendiri akan tetapi menggunakan referensi dari pemerintah.
2. Tahap pelaksanaan P5 dengan dimensi beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dan dimensi mandiri, tema yang dipilih yaitu tema kewirausahaan. Kegiatan P5 dimulai dengan tahap pengenalan tanaman dalam penanaman dan perawatan. Pada kegiatan kontekstual yaitu, menyiapkan media tanam yang baik. Pada tahap aksi peserta didik melakukan penanaman bawang dan juga perawatan tanaman, persiapan memanen dan mengemas daun bawang, pemanfaatan daun bawang untuk membuat telur dadar dan dijual.

3. Tahap kegiatan evaluasi guru kelas II di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala melakukan observasi selama kegiatan dan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan dimensinya, peserta didik menyusun portofolio dan penyusunan rapor P5.

Saran

Adapun saran dalam mengenai implementasi P5 sebagai penerapan kurikulum merdeka di kelas II yakni memberikan arahan dan pemahaman mengenai implementasi P5, serta terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah seperti fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agutina, L., & Kasmilawati, I. . (2024). The Value of Folklore Characters in Literacy Reading Materials in Elementary School. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 167–171.
- Agustina, L., Wibowo, D. E., & Cahyani, I. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Asesmen pada Kurikulum Merdeka SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 71-77.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pendidikan. Pelajar Pancasila*. KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI.
- Hadiansah Deni, (2022). *Kurikulum merdeka dan pradigma pembelajaran baru* Bandung :Yrama Widya.
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 17-29.
- Satria, dkk. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Republik Indonesia).
- Tambunan Natasya, Febrianti Nurul, (2023) “Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 1 dan IV di SDN Tanjung DurenSelatan 01”, *Jurnal on Education*, 5(4), hlm. 2.